PENERAPAN INTEGRATED VIDEO BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI MIKRO II

by Dyah Perwita

Submission date: 20-Jul-2022 11:18PM (UTC+0700)
Submission ID: 1873054064
File name: 1497-5218-1-PB-3-14.pdf (235.89K)
Word count: 4949
Character count: 31846

JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi
http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE
JURKAMI Volume 7, Nomor 1, 2022

PENERAPAN *INTEGRATED VIDEO BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI MIKRO II

Dyah Perwita✉, Retno Widuri[2], Nur Choirul Afif[3]
Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia[1,2,3]
✉Corresponding Author Email : dyah.perwita@unsoed.ac.id
Author Email : retno.widuri@unsoed.ac.id[2], nur.choirul.afif@unsoed.ac.id[3]

Article History
Received: February 2022
Revised: March 2022
Published: April 2022

Keywords:
Learning Achievement, Microeconomics, Integrated Video-Based Learning, Classroom Action Research

Abstract:
This study aims to improve learning achievement in Microeconomics II courses through the application of integrated video-based learning. This research was conducted using a Classroom Action Research (CAR) approach through several stages that must be passed. The target of this research is the students of the Faculty of Economics and Business, Jenderal Sudirman University. Data collection techniques used are observation, interviews, tests and documentation. Based on the research that has been carried out in the first and second cycles, it can be said that there is an increase in learning achievement in Microeconomics II through the implementation of integrated video-based learning. The mastery of student learning outcomes in the Microeconomics II course using Integrated Video Based Learning increases. Student participation in Microeconomics lectures based on Integrated Video Based Learning increased from 14.2% to 18.3%

Sejarah Artikel
Diterima: Februari 2022
Direvisi: Maret 2022
Diterbitkan: April 2022

Kata kunci:
Prestasi Belajar, Ekonomi Mikro, *Integrated Video-Based Learning*, Penelitian Tindakan Kelas

Abstrak:
Pendidikan tidak hanya memberikan pemahaman mengenai berbagai teori tetapi juga memberikan pengarahan untuk menjadi manusia yang lebih baik dengan mengoptimalkan segala potensi yang ada dalam diri manusia. Pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mata kuliah Ekonomi Mikro II melalui penerapan *Integrated Video Based Learning*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Classroom Action Research* (CAR) melalui beberapa tahapan yang harus dilalui. Sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dan kedua maka dapat disimpulkan, terdapat peningkatan prestasi belajar Ekonomi Mikro II melalui implementasi *Integrated Video Based Learning*. Ketuntasan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Ekonomi Mikro II menggunakan *Integrated Video Based Learning* meningkat. Partisipasi mahasiswa pada perkuliahan Ekonomi Mikro berbasis *Integrated Video Based Learning* meningkat dari 14.2% menjadi 18.3%

How to Cite: Perwita, D., Widuri, R., Afif, N.C., 2022. *Penerapan Integrated Video Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Mikro II*. JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7 (1) DOI : 10.31932/jpe.v7i1.1497

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, pendidikan menjadi salah satu kebutuhan primer yang wajib dipenuhi bagi hampir seluruh manusia. Pendidikan tidak hanya memberikan pemahaman mengenai berbagai teori tetapi juga memberikan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License
Copyright ©2022 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang | e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

pengarahan untuk menjadi manusia yang lebih baik dengan mengoptimalkan segala potensi yang ada dalam diri manusia.

Pendidikan merupakan sarana pembelajaran yang bisa di peroleh baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, karena pada hakikatnya pembelajaran itu sendiri merupakan suatu istilah yang sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya dalam proses pendidikan. Pemahaman dan pengetahuan dapat diperoleh dari langkah dan perjalanan yang diperoleh dari hasil eksperimen ilmiah atau observasi di lapangan sehingga dapat mengkaji objek alam dan permasalahan yang berada di luar proses pembelajaran di dalam kelas (Fibriati, 2016)

Rendahnya mutu pendidikan masih menjadi permasalahan bagi pendidikan di Indonesia. Masyarakat secara umum memandang rendahnya mutu pendidikan hanya dari segi *output* atau lulusan dari suatu lembaga satuan pendidikan. Padahal lebih dari itu, mutu pendidikan selalu berkaitan dengan tiga hal yaitu input, proses, dan output. Tiga hal inilah yang kemudian menjadi konsep penentu mutu pendidikan. Input mencakup berbagai hal yang dibutuhkan demi kelancaran proses pendidikan seperti peserta didik, pendidik, sarana prasarana, kurikulum dan lain sebagainya. Semakin tinggi kesiapan input pendidikan maka akan semakin baik pula proses pendidikan yang dilaksanakan. Proses pendidikan sebagai suatu pengintegrasian berbagai komponen yang tersedia mencakup bagaimana pendidik mengadakan pembelajaran, pemanfaatan sarana prasarana bagi pembelajaran, evaluasi dan lain sebagainya. Semakin baik penyelarasan berbagai input dalam suatu proses pendidikan maka peserta didik akan semakin terdorong untuk belajar sehingga *output* pendidikan juga semakin bermutu. *Output* pendidikan secara umum dikatakan bermutu manakala prestasi belajar peserta didik menunjukkan pencapaian yang tinggi.

Masalah yang sering dihadapi adalah tingkat pemahaman peserta didik yang kurang sehingga menimbulkan ketidakaktifan didalam proses pembelajaran. Persoalan ini adalah bagaimana menentukan cara yang baik untuk menyampaikan konsep yang diajarkan sehingga peserta didik dapat mengingat lebih lama dan paham konsep materi tersebut lalu dapat menerapkannya. Bagaimana seorang pendidik dapat membuka wawasan berfikir yang lebih luas dan lebih beragam dari seluruh peserta didik, dengan demikian dapat mempelajari konsep dan cara mengartikannya dalam kehidupan nyata (Bahri, 2014).

Mutu pendikan menurut (Fatkhiyati, 2015) pada hakikatnya selalu berkaitan dengan kualitas dari lulusannya, sedangkan kualitas yang berada pada lulusan itu dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Mutu Pendidikan dikatakan baik jika prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa itu baik, karena prestasi belajar yang diraih peserta didik setelah proses pembelajaran memiliki arti bahwa mahasiswa memiliki tingkat pemahaman, pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Sedangan bagi pihak Universitas, prestasi belajar mahasiswa yang tinggi menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang utama yaitu oleh faktor internal dimana di dalamnya ada faktor intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat, dan kesiapan. Hal ini yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar dari seorang mahasiswa.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License
Copyright ©2022 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang | e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

Paradigma yang memandang bahwa mutu pendidikan hanya dilihat dari output pendidikannya saja perlu dirubah dan difokuskan kepada bagaimana proses pendidikan dilaksanakan. Permasalahan yang sering muncul dalam berbagai satuan pendidikan termasuk Universitas Jenderal Soedirman adalah mahasiswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran terlebih ketika pembelajaran membahas materi yang sarat akan hitungan. Pada kenyataannya pendidik lebih sering menerapkan metode presentasi kelompok dan ceramah ketika menyampaikan materi. Hal ini seringkali membuat peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi untuk aktif dan partisipatif dalam pembelajaran. Hal ini yang kemudian berdampak pada kurang optimalnya prestasi belajar peserta didik.

Permasalahan ini menjadi lebih kentara ketika pembelajaran banyak dilakukan secara daring sebagai dampak dari adanya pandemi Covid-19. Pembelajaran jarak jauh menjadikan pendidik cukup sulit mengajak peserta didik untuk dapat aktif dalam pembelajaran dan memastikan bahwa peserta didik sudah paham materi yang disampaikan. Menurut (Putri, 2020) pada saat keadaan pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, menuntut dunia pendidikan untuk lebih memahami teknologi berbasis internet yang pastinya sangat menyulitkan dan melelahkan mahasiswa, karena keterbatasan pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh karena pembelajaran yang hanya dapat terlaksana secara daring. Dampak dari adanya pandemi Covid-19 ini membuat mahasiswa mengalami kejenuhan dan kebosanan karena harus melaksanakan pembelajaran secara daring di rumah masing-masing. Keadaan tersebut menuntut para pendidik agar mempunyai kreatifitas dan strategi yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran daring agar mahasiswa dapat menyerap materi secara baik.

Mengatasi permasalahan pendidikan dari masa ke masa terutama pada masa pandemi sekarang ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya, semua lini pendidikan bekerja sama, baik dari pendidik maupun peserta didik. Dengan demikian akan tercipta kesinergian, agar dapat tercapai tujuan dari pembelajaran yaitu terciptanya pemahaman dari setiap peserta didik. Hal ini merupakan upaya dari perencanaan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan strategi yang efektif, efisien agar terciptanya pemahaman konsep dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran (Dwi, 2013).

Keterampilan pada proses pembelajaran menurut (Wijaya, 2018) tentunya sangat dibutuhkan di era pembelajaran abad 21, apa lagi di tengah pandemi Covid-19 yang mengharuskan pendidik memiliki pemahaman lebih di dunia teknologi, seperti dituntut untuk memiliki keterampilan berfikir kritis, keterampilan yang dimaksud antara lain keterampilan berkomunikasi dengan baik, menyimpan, mengelola, menganalisis, membuat dan mengakses dalam memanfaatkan teknologi canggih. Keterampilan untuk dapat berargumentasi adalah salah satu keterampilan yang harus dikembangkan atau dilatih kepada para mahasiswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan argumentasi pada pendidikan dapat meningkatkan pemahaman dari mahasiswa mengenai berbagai konsep dan topik pembahasan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian mahasiswa menjadi aktif menuangkan ide-ide atau gagasan yang

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License
Copyright © 2022 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang | e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

akan disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung, dari hal itu dapat dikatakan bahwa dengan berargumentasi dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dari sebelumnya (Faizah, 2018).

Media pembelajaran begitu mempengaruhi proses pembelajaran (Putry, 2020). Dengan perkembangan zaman yang sangat cepat, kita mengalami revolusi industri dan revolusi pendidikan sepanjang sejarah. Semua revolusi pada kedua bidang ini tentunya memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga tidak dapat dipisahkan dan memberi dampak terhadap kehidupan manusia. Revolusi industri juga memengaruhi terjadinya revolusi pendidikan. Berkembangnya teknologi menjadi tantangan bagi para pengajar untuk bisa memanfaatkan sebaik mungkin teknologi yang ada. Salah satu pemanfaatan teknologi adalah pada media pembelajaran.

Revolusi industri semakin pesat perkembangannya tidak terasa sudah sampai pada era 4.0. Revolusi industri ini dapat dilihat dengan adanya perkembangan teknologi baru dimana terdapat kolaborasi antara peralatan fisik atau digital dengan *Mobile Technology, Internet of Things* untuk membantu perkembangan manusia, *unmaned vehicle, artificial intelligence, big data* dan fasilitas produksi baik berupa pengumpulan data dan analisis secara manual atau otomatis. Bersamaan dengan itu, revolusi pendidikan juga sudah berada pada era 4.0. Hal tersebut ditandai dengan sistem pembelajaran yang mandiri dan berpusat pada peserta didik. Dampak dari adanya revolusi ini adalah penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Tren media pembelajaran pada era 4.0 diantaranya pembelajaran mengunakan audio, pembelajaran berbasis video, pembelajaran berbasis gambar atau ilustrasi, pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis *mobile* hingga pembelajaran yang memadukan diantara beberapa model tersebut atau lebih dikenal dengan *blended learning*. Pembelajaran berbasis video atau *video based learning* sebagai tren media pembelajaran di era 4.0 (Putry, 2020).

Pembelajaran dari masa kemasa mengalami perubahan yang sangat signifikan, bagian yang tidak bisa terlepaskan dalam suatu proses Pendidikan. Orientasi pembelajaran tidak lagi terpaku pada *teacher centered*, namun berubah menjadi paradigma *student centered*. Peserta didik mempunyai kontribusi lebih besar dalam pembelajaran dibandingkan peran pendidik, karena tidak terkecuali dalam pembelajaran yang harus konseptual seperti pelajaran sejarah. (Yuanita, 2017)

(Aulia, 2019) menyatakan bahwa ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat lingkungan yang memungkinkan dilakukan di masa pandemi seperti sekarang ini yaitu dengan peserta didik mendukung kegiatan belajarnya. Model pembelajaran dan media pembelajaran adalah beberapa aspek yang dapat mendukung kegiatan belajar dari peserta didik. Model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif mencari bahan pembelajarannya sendiri membuat peserta didik terbiasa melakukan kegiatan belajar mandiri. Salah satu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah *Integrated Video Based Learning*.

Berbagai upaya dapat dilakukan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran salah satunya adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai media dalam

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License
Copyright © 2022 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang | e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

pembelajaran. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran *integrated video based learning*. Melalui penerapan metode *Integrated Video Based Learning* menjadikan peserta didik memusatkan perhatiannya pada konten yang disajikan pada video sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Tidak hanya itu peserta didik juga dapat kembali memutar video pembelajaran tanpa adanya batasan ruang dan waktu sehingga diharapkan akan berdampak positif bagi prestasi belajar peserta didik. Selain berdampak positif bagi prestasi belajar, *Integrated Video Based Learning* juga menjaga peserta didik tetap aman dari penyebaran virus Covid-19. Penerapan *Integrated Video Based Learning* dapat juga diterapkan pada jenjang PAUD, TK, SD, SMP maupun SMA. Sehingga guru tidak perlu melakukan "*home visit*" ke rumah peserta didik, yang dapat beresiko penyebaran virus Covid-19.

Menurut (Kurniasi, 2019) pada penelitian pengembangan bahan ajar berbasis kontekstual pada materi himpunan matematika berbantu video pembelajaran, pada dasarnya pengembangan strategi pembelajaran berbasis video sangat cocok digunakan pada pelajaran yang di dalamnya terdapat hitungan bukan hanya materi, karena dengan dibantu video tingkat pemahaman peserta didik akan semakin tinggi. Ekonomi Mikro II adalah salah satu mata kuliah yang tidak hanya membahas mengenai teori tetapi juga di dalamnya banyak terdapat penerapan hitungan. Penerapan metode ceramah membuat peserta didik kurang termotivasi untuk dapat aktif. Pada kenyataannya, hanya terdapat sebagian kecil peserta didik yang mendominasi interaksi dalam pembelajaran sedangkan sebagian besar yang lainnya hanya diam dan tidak memanfaatkan kesempatan untuk menanggapi materi sehingga pembelajaran menjadi terkesan kaku.

Diperlukan sebuah upaya terhadap peningkatan mutu pendidikan dengan memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar di kelas (Anshor, 2015). Salah satunya dengan cara menggunakan media yang berbasis video. Video adalah media berbasis digital yang di dalamnya terdapat susunan atau urutan dari gambar-gambar serta dapat memberikan ilusi, serta fantasi pada gambar yang bergerak. Selain itu media video merupakan salah satu dari media *audio-visual*, dimana media ini menggabungkan dari beberapa indera manusia, peserta didik tidak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan pendidik, tetapi untuk melihat kenyataan-kenyataan apa yang ditampilkan oleh pendidik dalam media tersebut. Dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik yang aktif pada kelas eksperimen lebih banyak dari pada kelas control, serta adanya pengaruh yang signifikan pengguna media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar dari mata pelajaran geografi. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan media berbasis video (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan media berbasis video (kelas kontrol). Penelitian dari (Kurniawan, 2019) menjelaskan bahwa dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode video *based learning* banyak diminati dan disukai oleh sebagian besar

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License
Copyright ©2022 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang | e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

dari mahasiswa karena dapat memberikan bantuan dalam proses belajar mereka. Metode ini memudahkan mahasiswa untuk bisa mengulang kembali materi dari mata kuliah khususnya mata kuliah fisika terapan jika mereka merasa belum memahami saat dijelaskan oleh pengajar.

Hasil penelitian dari (Fatkhiyati, 2015) menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran *Integrated Video Tutorial Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar dari peserta didik, metode *Integrated Video Tutorial Based Learning* dapat diterapkan saat teori maupun pada saat praktik materi dengan visualisasi video dari cara atau tutorial aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif sehingga menjadi terpadu dalam meningkatkan prestasi.

Penelitian yang relevan dari (Santosa, 2015) eksperimen yang dilakukan dalam penelitian adalah membandingkan metode mengajar lama sebagai kelas kontrol dengan metode mengajar baru sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian diperoleh yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi. Pengaruh penggunaan media video pembelajaran praktik dapat diketahui dengan adanya peningkatan rata-rata prestasi belajar praktik. Rata-rata prestasi belajar praktik peserta didik kelas kontrol didapat 85,22 % dan kelas eksperimen didapat 88,66 %. Hal tersebut menunjukan peningkatan prestasi belajar praktik peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebanyak 3,44 %. Menurut (Hananta, 2018) dari penelitiannya dapat di katakan bahwa bentuk dari produk media pembelajaran pada mata pelajaran kerja mesin teori pembelajaran pada mata pelajaran kerja mesin teori permesinan bubut adalah media berbasis video. Kelayakan media pembelajaran berbasis video dapat di jelaskan dari persentase rara-rara sebesar 78,85% yang termasuk dalam kategori sangat baik, dengan demikian dapat dikatakan media pembelajaran berbasis video pada pembelajaran Pratik permesinan bubut dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil dari penelitian terdahulu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pengunaan media pembelajaran berbasis video atau yang sering disebut dengan metode pembelajaran *Integrated Video Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar dari peserta didik, dilihat dari penelitian terdahulu yang banyak menjelaskan bahwa pengunaan *Integrated Video Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terutama pada pembelajaran yang di dalamnya terdapat materi perhitungan, hal ini dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disediakan dalam bentuk video, karena dapat di ulang setiap saat sehingga menambah pemahaman peserta didik.

METODE PENELITIAN

Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License
Copyright © 2022 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang | e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut (Arikunto, Suhardjono, & Supardi, 2015). Teknik Pengumpulan Data meliputi Observasi, Wawancara, Angket, Dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif meliputi reduksi data, pemaparan data serta penarikan data dan verifikasi. Sedangkan analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh dari PTK diupayakan dikualifikasi atau diangkat kemudian dipaparkan menggunakan stasis atau grafik untuk dapat disimpulkan secara kuantitatif (Farhana, Awiria, Muttaqien, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada matakuliah Ekonomi Mikro II di jurusan Pendidikan Ekonomi. Data awal penelitian diambil dari skor pretest untuk melihat kemampuan awal peserta didik. Nilai kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Nilai Pretest Ekonomi Mikro II

Nilai	Nilai Mutu	Jumlah	%
> = 80	A	1	2,04
75,00 - 79,99	AB	6	12,24
70,00 - 74,99	B	6	12,24
65,00 - 69,99	BC	7	14,29
60,00 - 64,99	C	17	34,69
56,00 - 59,99	CD	0	0,00
46,00 - 55,99	D	11	22,45
< 46,00	E	1	2,04
Total		**49**	**100**

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, jumlah mahasiswa yang dapat dikatakan tuntas atau dengan nilai mutu minimal C berjumlah 37 orang atau 75,51% sehingga dapat diketahui masih ada 22 orang mahasiswa atau 24,49% yang masih dikatakan belum tuntas. Rata-rata kelas diperoleh nilai 62,8 yang masih terbilang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi Mikro II masih belum dapat menghasilkan output yang baik.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus. Pelaksanaan penelitian **siklus pertama** pada pembelajaran Ekonomi Mikro II dengan penerapan *Integrated Video Based Learning* dimulai dari kegiatan perencanaan. Kegiatan perencanaan dilakukan pada hari Selasa, 1 Juni 2021. Pada kegiatan ini disepakati bahwa pelaksanaan penelitian siklus pertama akan dilaksanakan secara daring pada hari Selasa, 8 Juni 2021 pada materi Pasar Oligopoli. Tahap perencanaan siklus pertama dimulai dari peneliti membuat seenario kegiatan pembelajaran untuk materi Pasar Oligopoli dengan menggunakan metode *Integrated Video Based Learning*. Kemudian peneliti

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License
Copyright © 2022 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

membuat instrument penilaian kegiatan pembelajaran. Instrumen yang dipilih pada kegiatan pembelajaran ini, yaitu: instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes yang digunakan yaitu soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Berdasarkan kegiatan pengamatan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh hasil partisipasi keaktifan pada kegiatan pembelajaran Ekonomi Mikro II berbasis *Integrated Video Based Learning* cenderung menurun dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran sebelumnya tanpa menggunakan *Integrated Video Based Learning* mahasiswa yang aktif bertanya maupun menjawab mencapai 30,6% namun ketika menggunakan *Integrated Video Based Learning* menurun menjadi 14,28%. Berdasarkan tes yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 78,9 dimana didominasi dengan nilai mutu A sebanyak 59,18%. Mahasiswa yang dikatakan tuntas berjumlah 93,88% sedangkan mahasiswa yang dikatakan belum tuntas berjumlah 6,12%.

Tabel 2. Nilai Ulangan Harian Siklus Pertama Ekonomi Mikro II

Nilai	Nilai Mutu	Jumlah	%
> = 80	A	29	59,18
75,00 - 79,99	AB	7	14,29
70,00 - 74,99	B	5	10,20
65,00 - 69,99	BC	3	6,12
60,00 - 64,99	C	2	4,08
56,00 - 59,99	CD	0	0,00
46,00 - 55,99	D	2	4,08
< 46,00	E	1	2,04
Total		**49**	**100**

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Terjadi peningkatan nilai mahasiswa yang tuntas semula 75,51% menjadi 93,88%. Oleh karena itu, terjadi peningkatan 18,37% dari kemampuan awal.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, pembelajaran berbasis *Integrated Video Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dikarenakan mahasiswa memiliki kesempatan untuk menyimak materi kembali sehingga materi yang awalnya terlewat dapat dipelajari kembali.

Pelaksanaan penelitian **siklus kedua** pada pembelajaran Ekonomi Mikro II dengan menggunakan metode *Integrated Video Based Learning* dimulai dari kegiatan perencanaan. Kegiatan perencanaan dilakukan pada Hari Minggu 20 Juni 2021. Pada kegiatan ini disepakati bahwa pelaksanaan penelitian siklus kedua akan dilaksanakan secara daring pada Hari Jumat, 25 Juni 2021 pada materi Pasar Input dan Output.

Tahap perencanaan siklus kedua peneliti membuat scenario kegiatan pembelajaran untuk materi Pasar Input dan Output dengan menggunakan metode *Integrated Video Based Learning*. Kemudian peneliti membuat instrument

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License
Copyright ©2022 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang | e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

penilaian kegiatan pembelajaran. Instrumen yang dipilih pada kegiatan pembelajaran ini, yaitu: instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes yang digunakan yaitu soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Berdasarkan kegiatan pengamatan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh hasil partisipasi keaktifan pada pembelajaran siklus kedua mencapai 18,36%. Hal ini meningkat 4,08% dari pembelajaran siklus pertama.

Berdasarkan tes yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 87,1 dimana didominasi dengan nilai mutu A sebanyak 87,76%. Mahasiswa yang dikatakan tuntas meningkat menjadi 97,96% sedangkan mahasiswa yang dikatakan belum tuntas berjumlah 2,04%.

Tabel 3. Nilai Ulangan Harian Siklus Kedua Ekonomi Mikro II

Nilai	Nilai Mutu	Jumlah	%
>=80	A	43	87,76
75,00 - 79,99	AB	1	2,04
70,00 - 74,99	B	1	2,04
65,00 - 69,99	BC	1	2,04
60,00 - 64,99	C	2	4,08
56,00 - 59,99	CD	0	0,00
46,00 - 55,99	D	0	0,00
<46,00	E	1	2,04
Total		**49**	**100**

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Terjadi peningkatan nilai mahasiswa yang tuntas semula pada siklus pertama 93,88% menjadi 97,96%. Oleh karena itu, terjadi peningkatan 4,08% dari siklus pertama.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, sebagian mahasiswa merasa senang dengan pembelajaran berbasis *Integrated Video Based Learning*. Penggunaan video dalam pembelajaran Ekonomi Mikro II dapat menambah pemahaman mahasiswa dikarenakan ada kesempatan mengulang materi yang telah disampaikan oleh dosen sebelumnya. Penggunaan animasi yang menarik juga menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi tidak jenuh. *Integrated Video* untuk materi Pasar Input dan Output dianggap lebih menarik daripada Video Pasar Oligopoli.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dan kedua maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ekonomi Mikro II dengan *Integrated Video Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian pada siklus pertama dan kedua dapat dilihat pada gambar berikut:

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License
Copyright © 2022 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang | e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

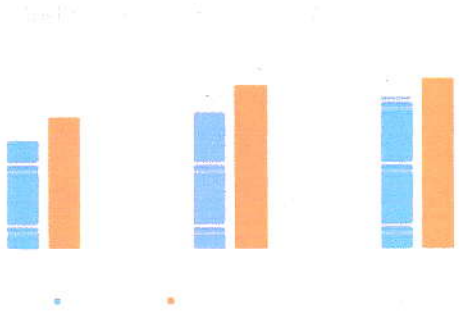

Gambar 1.
Hasil Penelitian *Integrated Video Based Learning*

Keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan *Integrated Video Based Learning* dapat dilihat dari pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan meningkat dari siklus pertama dan siklus kedua. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus pertama yaitu 78.9 sedangkan siklus kedua yaitu 87.1. Hal ini lebih baik dibandingkan dengan kemampuan awal mahasiswa yang memperoleh rata-rata 62.8. Ketuntasan belajar mahasiswa meningkat dari 93,8% pada siklus pertama menjadi 97.9% pada siklus kedua. Hal ini mengartikan bahwa selama penggunaan *Integrated Video Based Learning* dapat meningkatkan keberhasilan belajar sebanyak 4.1%. Terjadi peningkatan partisipasi mahasiswa dalam bentuk keaktifan bertanya dan menjawab dari 14.2% menjadi 18.3%. Hal ini masih tergolong rendah jika dibandingkan sebelum menggunakan *Integrated Video Based Learning*. Sebelum penggunaan *Integrated Video Based Learning* partisipasi belajar mahasiswa mencapai 30,6%. Pengurangan partisipasi ini diakibatkan oleh kurangnya waktu untuk kegiatan berdiskusi. Waktu pembelajaran berkurang untuk menampilkan video dalam rangka repetisi materi. Hal ini menjadi kekurangan yang masih harus diperbaiki dan dicari solusinya oleh dosen.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan pembelajaran Ekonomi Mikro II menggunakan *Integrated Video Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi. Ketuntasan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Ekonomi Mikro II menggunakan *Integrated Video Based Learning* meningkat. Partisipasi mahasiswa pada perkuliahan Ekonomi Mikro berbasis *Integrated Video Based Learning* meningkat dari 14.2% menjadi 18.3%.

Mahasiswa mengaku senang dengan pembelajaran *Integrated Video Based Learning* dikarenakan memiliki kesempatan untuk mengulang materi yang sebelumnya disampaikan oleh dosen pengajar. Sehingga apa yang terlewat sebelumnya dapat lebih dipahami ketika menonton video. Bahkan video juga diunggah di akun YouTube dosen pengajar, sehingga dapat ditonton kapanpun dan dimanapun.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License
Copyright © 2022 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang | e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

Diantaranya LPPM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, teman-teman dosen Unsoed yang turut serta membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang : UNISSULA PRESS.

Aldyansyah Pramudya Kurniawan, M. B. (2019). Penerapan *Video Based Learning* dalam Mata Kuliah Fisika Terapan. *Pendidikan Fisika*, 5-7.

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Bahri, S. (2014). Penerapaan Model Pembelajaran Project Based Learning Disertai Media Flipcharts dan Media Video Ditinjau Dari Kemampuan Menyelesaikan Masalah Dan Keingintauan. *Jurnal Pendidikan UNS*.

Clarissa Desyana Putri, I. D. (2020). *Problem Based Learning* Terintegrasi Stem Di Era Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal IPA dan Pembelajaran Ipa)*., 93-204.

Eka Rachma Kurniasi, R. V. (2019). Pengembangan Pembelajaran *Drill and Practice* Berbantuan Video Mata Kuliah Kalkulus Integral. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 448-456.

Farhana, Awiria, & Muttaqien. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. HC publisher

Fatkhiyati, N. (2015). Implementasi Pembelajaran *Integrated* Video Tutorial *Based Learning* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Database peserta didik Kelas XI RPL SMK Negeri 10 Semarang .

Hesty Maulida Eka Putry, V. N. (2020). *Video Based Learning* Sebagai Tren Media Pembelajaran Di Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 1-24.

I.M. Dwi, H. A. (2013). Pengaruh Strategi *Problem Based Learning* Berbasis ICT Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 8-17.

Kurniawan, A. P., Wibowo, M. B., & Radianto, D. O. (2019). Penerapan Video Based Learning dalam Mata Kuliah Fisika Terapan.

Latifatul Faizah, R. M. (2018). Penerapan *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Argumentasi Lisan peserta didik Kelas Xi Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Biotek*.

Lisa Nur Aulia, S. S. (2019). Upaya Peningkatan Kemandirian Belajar peserta didik Dengan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Edmodo. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 67-78.

Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam . *Jurnal Kependidikan*.

Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar. *Studio Didaktika : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License
Copyright © 2022 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang | e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

Putri, H., Aldila, V., Sholeha, R., & Hilmi, D. (2020). *Video Based Learning* Sebagai Tren Media Pembelajaran Di Era 4.0. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*.

Ridwan Oktavian Hananta, T. S. (2018). Pengembangan Model Media Video Pada Pembelajaran Praktik Pemesinan Bubut. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 121-129.

Rini Eka Fibriati, L. Y. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Peserta Didik Kelas Vii Smp Yang Belajar Dengan Model Levels Of Inquiry-Interactive Demonstration. *Jurnal Pendidikan*.

Robet. (2013). Pembuatan Materi Belajar Dengan Pendekatan *Video Based Learning*. *Jurnal TIME*.

Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.

Santosa, W. (2015). Dalam Penelitiannya Yang Berjudul Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Praktik Pemesinan Di SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Pendidikan* .

Sari, D. M., & Siagian, S. (2013). Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.

Sokhibul Anshor, G. S. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1-9.

Sumiati, & Asra. (2019). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.

Thaib, E. N. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*.

UNIVERSITY, B. (2019, 10 7). Diambil Kembali Dari BINUS UNIVERSITY: Https://Binus.Ac.Id/Knowledge/2019/10/Mengenal-Metode-Belajar-Video-Based-Learning/

Wulan Sari Wijaya, T. F. (2018). Penerapan *Problem Based Learning* Berpendekatan Sets Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Tadris Kimiy*, 94-103.

Yousef, A., Chatti, M., & Schroeder, U. (2014). *The State Of Video Based Learning: A Review And Future Perspective. International Journal On Advances In Life Science*.

Yuanita, E. (2017). Penerapan Model TBL *Team Based Learning* Berbantukan Media Video Untuk Meningkatkan Performansi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 3 Pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN Jembert Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License
Copyright © 2022 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang | e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

PENERAPAN INTEGRATED VIDEO BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI MIKRO II

ORIGINALITY REPORT

18%	%	18%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Basten Yuni Artika. "Penerapan Integrated Video Tutorial Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Alat Elektronik dengan Aman", Jurnal Ilmiah Profesi Guru, 2022 Publication	4%
2	Susi Alawiyah Alawiyah. "Metode Resitasi dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Editorial di Masa Pandemi Covid 19", Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2021 Publication	2%
3	Rika Rustianingsih, Ana Fitrotun Nisa. "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN VISUALIZATION AUDITORY KINESTETIC (VAK) PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENGAKOMODASI KESIAPAN DAN GAYA BELAJAR SISWA KELAS V", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2020 Publication	1%

4	Winarsih Winarsih. "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik", Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan, 2021 Publication	1 %
5	Mursilah Mursilah. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Kelas XI di MA Nurul Huda Sukaraja", UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 2018 Publication	1 %
6	Ujiati Cahyaningsih, Ipang Muhammad Sofyan. "Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik di SD", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2021 Publication	1 %
7	Ana Fitri Aeni, Anwar Mutaqin, Yani Setiani. "Pengembangan Bahan Ajar Problem Based Learning untuk Pembelajaran Daring dengan Platform Edmodo", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
8	Fajar Farhan Hikam, Salma Karima. "Pengaruh Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Prestasi Siswa pada Bidang Studi PAI di SDIT Insantama Banjar", FONDATIA, 2020	<1 %

Publication

9 Siti Nurul Afiyah, Broto Poernomo, Samsul Arifin, Tria Aprilianto, Sunu Jatmika. "Seminar dan Workshop Pembelajaran Jarak Jauh di Islamic Boarding School Al Hamra Malang", Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2020 <1 %

Publication

10 Sry Rahayu Ningsih, Yalvema Miaz, Ahmad Zikri. "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2019 <1 %

Publication

11 Niniati Niniati, Luh Sukariasih, La Sahara. "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa SMPN", Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika, 2020 <1 %

Publication

12 Maryam Nurlaila, Nazriani Nazriani, Wa Ode Mirna. "Nilai – Nilai QS (Emotional Quentient) dan SQ (Spritual Quentient) dalam Novel I'm Sarahza Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 <1 %

Publication

13 Niken Widyastuti W, Riswandi, Helmy Fitriawan. "Pengembangan Video Pembelajaran Pada Materi Ikatan Kimia Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Berbasis Advance Organizer", Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2021 <1 %
Publication

14 Nurhayati Ekasari. "HASIL BELAJAR PAI MELALUI METODE COOPERATIVE SCRIPT & MAKE A MATCH DI SMPN 1 SALATIGA", EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, 2020 <1 %
Publication

15 Sari Famularsih, Arif Billah. "Pola Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan dalam Membentuk Kepribadian", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 <1 %
Publication

16 Yulis Purwanto. Swaditya Rizki. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI HIMPUNAN BERBANTU VIDEO PEMBELAJARAN", AKSIOMA Journal of Mathematics Education, 2015 <1 %
Publication

17 Azizah Nurul Fadlilah. "Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui <1 %

Publikasi", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020
Publication

18 Ms. Srianah. "KARTU PINTAR UNTUK PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BERPIDATO PERSUASIF KELAS IX SMP NEGERI 1 SUKAPURA KABUPATEN PROBOLINGGO", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2020 <1 %
Publication

19 Puspa Amelia, Niniwati Niniwati. "Improving Motivation and Learning Outcomes With Contextual Teaching and Learning Strategies for Students in the Mathematics Education Study Program", Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika, 2019 <1 %
Publication

20 Yonni Antoko. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menceritakan Sejarah Indonesia Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Word Square dan Scramble", Journal on Education, 2021 <1 %
Publication

21 Aswin Saputra, Endaryono Endaryono. "Perbaikan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD", Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 2020 <1 %
Publication

22	Riski Amalia, Abdullah Igo B.D, Murniati Murniati. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA NEGERI 9 KENDARI", Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2020 Publication	<1 %
23	Rizka Rismawanda, Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah. "Penerapan Metode Kooperatif pada Kompetensi Afektif dan Kongnitif Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi", MANAZHIM, 2021 Publication	<1 %
24	Yendrita Yendrita, Yeza Syafitri. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi", BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 2019 Publication	<1 %
25	Adri Nofrianto, Nani Maryuni, Mira Amelia Amri. "Komunikasi Matematis Siswa", Jurnal Gantang, 2017 Publication	<1 %
26	Ali Sadikin. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Biologi", BIODIK, 2017 Publication	<1 %

27 Anang Setiawan, Fauzan Effendi, Mohammad Toha. "Akurasi Smash Forehand Bulutangkis Dikaitkan dengan Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan", Jurnal MAENPO: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 2020 <1 %
Publication

28 Boy Manto Elperina Manalu, Sri Irawati, Abdul Rahman. "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PEMAHAMAN KONSEP MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE", Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, 2019 <1 %
Publication

29 Candra Puspitasari, Joko Widiyanto. "UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK POKOK BAHASAN EKOSISTEM KELAS VII SMPN 1 KARTOHARJO", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2016 <1 %
Publication

30 Destiniar Destiniar, Rohana Rohana, Hijir Ardiansyah. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI ANDROID PADA MATERI TURUNAN FUNGSI ALJABAR", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2021 <1 %
Publication

31 Elizabeth Simatupang, Indrawati Yuhertiana. "Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2021 <1 %
Publication

32 Harun Al Afgoni, Fiki Alghadari, Niken Vioreza. "Pencapaian Kemampuan Berpikir Geometri Tingkat Rendah Siswa: Analisis Berdasarkan Tipe Pembelajaran Kooperatif", RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika, 2020 <1 %
Publication

33 Irma Lumongga Sihombing, Ester Julinda Simarmata, Saut Mahulae, Patri Janson Silaban. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Student Teams Achievement Division (STAD) pada Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 <1 %
Publication

34 Irwani Zawawi. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Simulasi Video Otomasi Industri Menggunakan Software HMI Cx-One", Postulat : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 2021 <1 %
Publication

35 Kurnia Rahayuningsih, Karma Iswasta Eka, Arifin Muslim. "Peningkatan Interaksi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Model <1 %

Kooperatif Tipe TAI", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2021
Publication

36 Madehusen Sangadji. "Hubungan panjang-bobot dan faktor kondisi ikan momar putih (Decapterus macrosoma Bleeker, 1851) di Perairan Pantai Selatan Pulau Haruku, Maluku Tengah", Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 2016 <1 %
Publication

37 Nadia Kamilah, Susanti Susanti. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline pada Materi Administrasi Perpajakan dengan Kompetensi Dasar PPh 21 Kelas Akuntansi", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 <1 %
Publication

38 Novi Ade Suryani. "Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Raba-Raba Pada PAUD Kelompok A", Jurnal Ilmiah Potensia, 2019 <1 %
Publication

39 Sudjianto Sudjianto. "PENERAPAN MODEL DISCOVERYLEARNINGMETODE INQUIRYSEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI DI MA AL-MUJADDADIYYAH MADIUN", EQUILIBRIUM : <1 %

Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2014
Publication

40 Tambah Waluya. "Implementasi Manajemen Supervisi Kepala Sekolah dalam Mendukung Kinerja Guru pada Pembelajaran", Media Manajemen Pendidikan, 2018 <1 %
Publication

41 Terry Arlana, Siti Anisatur Rofiqah, Effendi Effendi. "PENGARUH METODE PICTORIAL RIDDLE TERHADAP PENGUASAAN KONSEP FISIKA SMP", U-Teach: Journal Education of Young Physics Teacher, 2020 <1 %
Publication

42 Fazrul Aprilyani, Masriani Masriani, Lukman Hadi. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Materi Struktur Atom", AR-RAZI Jurnal Ilmiah, 2021 <1 %
Publication

43 Inayanti Inayanti, Sisilia Setiawati Halimi. "THE USE OF TASK BASED LANGUAGE TEACHING (TBLT) AS TO IMPROVE DESCRIPTIVE WRITING SKILLS", International Review of Humanities Studies, 2019 <1 %
Publication

44 Mindaudah Mindaudah. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Pembelajaran Real Life Materials Pada Siswa <1 %